

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

1.1.1 Nilai respiratory rate pada pasien PPOK pre intervensi berada pada kategori takipnea dengan rata-rata sejumlah 25,8 kali permenit. Setelah pemberian latihan *pursed lip breathing* 15 menit perhari selama 3 hari *respiratory rate* pasien PPOK sebagian besar menjadi normal dengan rata-rata sebesar 19,6 kali permenit. Rerata penurunan yang didapatkan dalam studi sejumlah 6,2 sehingga hal ini menunjukkan bahwa latihan *ini* berpengaruh terhadap *respiratory rate* pasien dengan penyakit paru obstruksi kronis di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga

1.1.2 Latihan *pursed lip breathing* sangat bermanfaat bagi pasien PPOK dalam menurunkan respiratory rate sehingga mencegah terjadinya sesak nafas yang semakin parah dan komplikasi lebih lanjut dari penyakit.

#### **1.2 Saran**

##### **1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus mampu menggambarkan situasi kondisi di lapangan terkait pengembangan ilmu terbaru sehingga para akademisi mampu mengembangkan penemuan lebih lanjut.

##### **1.2.2 Bagi Perawat**

Perawat dapat mensosialisasikan teknik yang efektif dan efisien untuk menurunkan respiratory rate pada pasien PPOK melalui latihan *pursed lip breathing*

### 1.2.3 Bagi Peneliti

Hasil riset dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan inovasi yang lebih berkembang dalam dunia keperawatan.



